

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan dalam penulisan tugas akhir dan diuraikan menurut tahapan yang sistematis. Metode yang dilakukan di lapangan harus sesuai dengan batasan masalah yang telah dijelaskan didepan.

4.2 Persiapan

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar perlu dilakukan persiapan-persiapan sebagai sarana mencapai maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyiapkan suatu pertanyaan dan peralatan yang akan digunakan.

1. Pertanyaan

Pada penelitian ini pertanyaan yang diajukan antara lain umur, pengalaman kerja selama bekerja pada pekerjaan plesteran dinding, tingkat pendidikan, upah harian. Pertanyaan tersebut digunakan sebagai data pribadi.

2. Peralatan

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari suatu penelitian harus ditunjang dengan peralatan yang memadai, dimana peralatan tersebut digunakan untuk mengetahui proses kerja dari pekerjaan plesteran dinding.

Adapun peralatan yang digunakan disini adalah :

a. Meteran

Meteran adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur. Pada penelitian di lapangan meteran mempunyai fungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur luasan pada pekerjaan plesteran dinding yang akan diamati. Meteran merupakan alat yang mempunyai fungsi penting dalam bidang kontruksi.

b. Kamera video/handycam

Pada penelitian tugas akhir ini alat yang paling penting adalah kamera video karena kamera video ini digunakan untuk merekam pekerjaan plesteran dinding dari awal hingga akhir pekerjaan tersebut. Adapun metode perekaman terhadap tukang plester antara lain :

1. Menentukan lokasi yang akan dijadikan penelitian.
2. Menentukan tukang plester yang akan diamati secara acak (random).
3. Menyiapkan kamera video yang akan digunakan untuk merekam tukang plesteran yang akan mengerjakan pekerjaan plesteran dinding

4. Mengukur bidang kerja yang akan dikerjakan oleh tukang plesteran dinding dengan luasan sebesar 1m^2
 5. Melakukan perekaman pada pekerjaan plesteran dinding yang dimulai dari tukang plester menuju kotak adukan untuk mengambil adukan yang akan ditempelkan ke dinding sampai dengan proses penghalusan.
 6. Setelah proses perekaman selesai maka kamera video/handycam dapat dimatikan.
 7. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan data pribadi berupa umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan upah yang diterima per hari.
 8. Selanjutnya melakukan perekaman terhadap tukang plester yang lainnya dengan langkah-langkah yang sama seperti diatas.
- c. Jam henti (*stopwatch*)

Sama halnya seperti handycam yang digunakan untuk mengukur pekerjaan plesteran tersebut sehingga diperoleh berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan plesteran dinding seluas 1m^2 .

4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode wawancara dan metode pengamatan (*observasi*) secara langsung di lapangan.

4.3.1 Metode Wawancara (*Inter view*)

Metode wawancara (*interview*) adalah suatu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Dalam metode ini, wawancara dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui nama tukang, umur, pengalaman kerja, pendidikan, jumlah upah agar diperoleh data seobjektif mungkin.

4.3.2 Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti. Pengamatan dapat juga disebut dengan penelitian lapangan. Untuk menentukan urutan kegiatan yang ada dalam pekerjaan plesteran dinding, maka perlu dilakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan dalam proses plesteran dinding dan mengukur langsung di lapangan.

4.4 Sistematika Penelitian

